banyak diantara manusia memeluk agama yang tidak bertuhankan Allah SWT seperti agama Kristen, Budha, Hindu dan agama lainnya, padahal itu sangat bertentangan dengan konsep yang terdapat dalam Alquran. Kenyataan ini secara tegas dapat dikatakan, bahwa manusia telah keluar dari fitrah sejatinya untuk menyembah kapada Allah SWT.

Dalam rangka mengetahui fitrah keagamaan dan sebab yang mengakibatkan manusia menyimpang dan keluar dari fitrahnya, maka dalam skripsi ini akan dibahas tentang **Konsep Fitrah Keagamaan Dalam Alquran Surat Ar-Rum Ayat 30.**

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa masalah pokok dalam kajian ini adalah telaah tentang ayat-ayat Alquran yang menyebutkan tentang fitrah yang mengacu pada keagamaan. Selain itu juga membahas tentang tiga pokok kajian yaitu (1) perintah untuk tetap lurus pada agama Allah. (2). Tentang fitrah penciptaan manusia dalam fitrah keragamaan. (3). Tentang fitrah yang tetap dan tidak berubah. Dimana antara ketiganya itu memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Dalam pembahasan ini akan lebih difokuskan pada fitrah penciptaan manusia dalam fitrah keagamaan yaitu tentang realita yang terjadi dimana pada awal penciptaan manusia telah diilhamkan untuk beragama Islam, tetapi dapat dilihat pada masa sekarang manusia banyak yang lari dari fitrahnya dengan memeluk agama selain Islam. Pembahasan ini dibatasi pada tinjauan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cermat terhadap konsep-konsep fitrah keagamaaan dalam Alquran, khususnya dalam surat Ar-Rum ayat 30. Tinjauan ini dirinci kepada apa dan bagaimana konsep fitrah dalam Alquran khususnya dalam surah Ar-Rum ayat 30. Dengan kata lain tinjauan tertumpu pada aspek ontologis (masalah apa) dan epistomologis (bagaimana) fitrah itu.

C. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas terhadap permasalahan yang akan diteliti, perlu memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran QS. Ar-Rum ayat 30?
2. Bagaimana konsep fitrah dalam Ar-Rum ayat 30?
3. Bagaimana faktor penyebab manusia keluar dari fitrah?

D. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan lebih mudah dalam memahami pokok bahasan skripsi yang berjudul **Konsep Fitrah Keagamaan Dalam Alquran Menurut QS. Ar-Rum Ayat 30** ini, maka perlu diuraikan pengertian pada kata-kata yang di anggap penting, antara lain:

1. Konsep : Istilah konsep berawal dari ide, yang kemudian menjadi sebuah pemikiran. Dari pemikiran tersebut akhirnya menjadi konsep ataupun dasar teoritis seseorang untuk membahas sesuatu atau disebut sebagai rancangan.[18]

[18]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fitrah : Sifat asal; bakat, pembawaan, perasaan, keagamaan.[19]
3. Keagamaan : Sesuatu yang berhubungan dengan agama.[20]
4. Alquran : Kalam Allah SWT yang menjadi mu'jizat dan diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi SAW dan membacanya adalah suatu ibadah.[21]

Jadi yang dimaksud dengan judul ini merupakan sifat, asal, bakat serta bawaan manusia yang terdapat surah Ar-Rum ayat 30 yang mengacu kepada fitrah keagamaan, yaitu fitah tauhid, dimana manusia sebelum diciptakan telah di ilhami untuk menyembah Allah karena itulah tujuan manusia diciptakan.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapat para mufassir tentang makna fitrah dalam QS. Ar-Rum ayat 30
2. Untuk mendeskripsikan pemaknaan fitrah keagamaan dalam Alquran
3. Untuk mengetahui faktor-faktor atau penyebab larinya manusia dari fitrahnya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

[19] Ibid, 12
[20] Ibid, 318
[21] Sudarsono, *Kamus Agama Islam,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang konsep keagamaan juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian yang sejenis.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kaum muslimin dan bagi pembaca dapat mengetahui pemahaman tentang makna keagamaan dalam Alquran.

G. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka, pembahasan tentang fitrah ini banyak ditemukan dalam berbagai macam referensi, antara lain:

1. Skiripsi di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang memuat tema *Studi Fitrah dalam Alquran* telah ditemukan, yang ditulis oleh Farida Ariani, tahun 2000, jurusan Tafsir Hadis. Skiripsi ini mengunakan metode *maudhu'i* yang berisi tentang makna fitrah secara umum, dan membicarakan tentang hakikat manusia dalam Alquran. Dia menjelaskan tentang ayat-ayat tentang fitrah dan menganalisa tentang bentuk-bentuk fitrah. Dia menyimpulkan bahwa fitrah yang dimaksudkan disni adalah fitrah tentang penciptaan manusia.
2. Buku yang berjudul *Perspektif Alquran tentang Manusia dan Agama,* oleh Murtadha Muthahhari, 1997. Buku ini membahas tentang hakikat Manusia dalam Alquran baik itu antara manusia dengan agama, manusia dengan makhluk lain dan manusia dengan takdir, dalam buku tersebut juga membahas tentang peran manusia dalam membentuk masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Buku yang berjudul *Metafisika Alquran menanggapi Intisari Tauhid*, oleh Muhammad Husain Behesh, 2003. Buku ini membahas tentang pendapat-pendapat para ilmuan tentang berbagai masalah dalam Alquran
4. Abdul Mujib, *Fitrah dan Kepribadian Islam, Sebuah Pendekatan Psikologis* 1999. Buku ini membahas tentang fitrah dari sudut pandangan Islam, serta aplikasi fitrah dalam Islam.
5. Wahib wahab, *Fitrah dalam wawasan Alquran dan implikasinya dalam pembelajaran,* 1998. Buku ini membahas tentang ayat-ayat dan pendapat-pendapat para mufassir tentang fitrah, serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Buku dengan judul *Islam Agama Fitrah,* oleh Prof. Syakh Abdul Aziz Syawisy, 1996. Buku ini membahas tentang dasar-dasar agama islam, yaitu tentang rukun Islam yang menjadi pondasi umat manusia.

Dari berbagai penelitian dan bahan-bahan yang ada, belum ditemukan penulisan secara spesifik yang membahas pemaknaan fitrah keagamaan dalam surat Ar-Rum ayat 30, dengan demkian penelitian ini benar-benar menjadi karya yang baru dan orisinal.

H. Metodologi Penelitian

1. Model penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, perspektif ke dalam dan interpretatif.[22]

Inkuiri naturalistik adalah pertanyaan yang muncul dari diri penulis terkait persoalan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Perspektif ke dalam adalah sebuah kaidah dalam menemukan kesimpulan khusus yang semulanya didapatkan dari pembahasan umum. Sedang interpretatif adalah penterjemahan atau penafsiran yang dilakukan oleh penulis dalam mengartikan maksud dari suatu kalimat, ayat, atau pernyataan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian kepustakaan, pengumpulan data-datanya diolah melalui penggalian dan penelusuran terhadap kitab-kitab, buku-buku dan catatan lainnya yang memiliki hubungan dan dapat mendukung penelitian ini.

3. Metode Penelitian

Adapun untuk memperoleh wacana tentang konsep keagamaan dalam Alquran dapat pula menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut :

a. Deskriptif, adalah bersifat menggambarkan, menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya atau karangan yang melukiskan sesuatu.
b. Analitis (tahlili), adalah penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu, serta menerangkan makna-makna yang tercakup

[22] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya, sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut[23]. Melalui metode *tahlili*, biasanya mufassir menguraikan makna yang dikandung oleh Alquran, ayat demi ayat, dan surat demi surat, sesuai dengan urutan di dalam mushshaf. Uraian tersebut menyangkut berbagai aspek yang dikandung ayat yang ditafsirkan seperti pengertian kosakata, konotasi kalimatnya, latar belakang turun ayat, kaitannya dengan ayat-ayat lain, baik sebelum maupun sesudahnya (munasabah), dan tidak ketinggalan pendapat-pendapat yang telah diberikan berkenaan dengan tafsiran ayat-ayat tersebut, baik yang disampaikan oleh Nabi, sahabat, para tabi'in maupun ahli tafsir lainnya. Metode ini terbagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk *bil ma'tsur*, yaitu penafsiran yang akan berjalan terus selama riwayat masih ada, kemudian dengan *bi ra'yi,* yaitu penafsiran yang akan berjalan terus dengan ada atau tidak ada riwayat.[24]

4. Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dokumen perpustakaan yang terdiri dari dua jenis sumber yaitu primer dan sekunder:

Sumber pimer adalah rujukan utama yang akan dipakai yaitu kitab suci Alquran dan terjemahannya.

Sumber sekunder sebagai rujukan pelengkap, antara lain :

a. Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

[23]Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 31

[24]Ibid, 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tafsir Munir karya Wahbah Zuhaily.

c. Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi.

d. Tafsir al-Jami'il ahkam karya Al-Qurtuby.

e. Tafsir Al-Azhar karya Hamka.

f. Dan literatur-literatur lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

5. Tehnik Analisa Data

Dalam penelitian ini, tehnik analisa data memakai pendekatan metode deskriptif-analitis. Penelitian yang bersifat deskriptif-analitis memaparkan data-data yang diperoleh dari kepustakaan.[25]

Dengan metode ini akan dideskripsikan mengenai fitrah keagamaan manusia, sehingga dapat menjadi lebih jelas dan lebih tajam dalam menyajikan fitrah keagamaan yang ada dalam Alquran, kemudian di analisa dengan melibatkan penafsiran beberapa mufassir.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulisan ini disusun atas lima bab sebagai berikut :

Bab I berisikan pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, metodologi penelitian, lalu kemudian dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

[25]Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II berisikan tentang pengertian fitrah. hakekat fitrah, serta fitrah dalam pandangan Alquran dan dimensi-dimensi fitrah dalam Islam.

Bab III berisikan tentang penafsiran surat Ar-Rum ayat 30 tentang fitrah keagamaan.

Bab IV berisikan analisa tentang penciptaan manusia dalam fitrah keagamaan dan faktor manusia keluar dari fitrah.

Bab V berisikan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id